

BAB III

MÉTODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi objek secara alamiah tanpa manipulasi, dengan fokus pada makna daripada generalisasi. Pendekatan ini bersifat deskriptif, yang berarti hasil penelitian disajikan dalam bentuk penjelasan mendalam mengenai fenomena yang diamati.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis norma-norma sosial yang terkandung dalam film *Buya Hamka*. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis temuan, hingga penyusunan laporan. Melalui pengamatan yang teliti, penelitian ini berupaya menggali dan menjelaskan norma-norma sosial yang direpresentasikan melalui dialog, tindakan, dan interaksi para tokoh dalam film. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai sosial yang terkandung dalam karya tersebut.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Krippendorff (dalam Ahmad, 2018), mendefinisikan analisis isi sebagai suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat di replikasi dan diandalkan, dengan mempertimbangkan konteks dari data yang dianalisis. Dalam penelitian ini, analisis isi dimanfaatkan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengungkapkan fakta-fakta yang

Aenun Putri Yuliani, 2025

ANALISIS NORMA-NORMA SOSIAL DALAM FILM BUYA HAMKA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA AJAR IPAS PADA MATERI MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB BAGI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkandung dalam data yang dikumpulkan. Data yang dianalisis mencakup tindakan dan dialog para tokoh dalam film *Buya Hamka* yang memuat norma-norma sosial. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berupaya menggali makna yang terkandung dalam setiap elemen cerita, sehingga norma-norma yang ada dapat dijelaskan secara menyeluruh. Analisis ini tidak hanya bertujuan untuk memahami pesan moral yang disampaikan melalui film, tetapi juga untuk menjadikannya sebagai media pembelajaran yang relevan dalam konteks pendidikan.

3.1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berfokus pada eksplorasi norma-norma sosial yang tersirat dalam dialog dan tindakan para tokoh yang ditampilkan dalam film *Buya Hamka*. Norma-norma sosial yang dianalisis dalam film ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen naratif, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan film sebagai media ajar yang efektif dalam mendukung pembelajaran tentang membangun masyarakat yang beradab. Dengan mengali norma-norma sosial yang terkandung dalam film, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana norma-norma tersebut dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan pada norma-norma sosial.

3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan sistematis terhadap film *Buya Hamka* dengan fokus pada representasi norma-norma sosial yang muncul dalam dialog dan tindakan tokoh. Proses observasi ini didokumentasikan secara rinci untuk memastikan reliabilitas data. Data

sekunder berupa informasi dari penelitian terdahulu yang relevan. Kombinasi data primer dan sekunder ini memungkinkan analisis yang menyeluruh dan mendalam terhadap bagaimana norma-norma sosial direpresentasikan dan dimaknai dalam film *Buya Hamka*.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) studi dokumentasi merupakan proses pencatatan berbagai peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Dokumen yang menjadi sumber data dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya monumental yang mencerminkan konteks atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mendengarkan, mengamati, dan mengidentifikasi secara mendalam berbagai penggalan dialog maupun tindakan para tokoh dalam film *Buya Hamka* yang merefleksikan norma-norma sosial. Proses ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis norma-norma sosial yang tersirat maupun tersurat dalam film. Melalui pendekatan ini, data yang terkumpul diolah secara sistematis untuk mengungkapkan norma-norma sosial yang relevan, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran tentang membangun masyarakat yang beradab.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama karena penelitian ini tidak melibatkan pengukuran kuantitatif, melainkan eksplorasi untuk menemukan makna. Peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data sekaligus pengolah informasi yang berfungsi menggali dan menganalisis objek penelitian secara mendalam.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tambahan yang dirancang untuk memperdalam analisis berdasarkan teori

yang telah dikaji sebelumnya. Berdasarkan landasan teori, terdapat empat jenis norma sosial yang menjadi fokus penelitian, yaitu norma agama, norma hukum, norma kesopanan, dan norma kesusilaan. Panduan instrumen penelitian disusun berdasarkan kategori-kategori norma tersebut untuk memastikan analisis berjalan secara sistematis dan terarah. Panduan ini digunakan untuk mengidentifikasi norma-norma sosial yang tercermin dalam dialog dan tindakan tokoh dalam film *Buya Hamka*. Berikut panduan instrumen penelitian :

Tabel 3. 1

Pedoman Analisis

No	Menit ke-	Keterangan	Norma sosial

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles *and* Huberman. Menurut Miles *and* Huberman (dalam Sugiyono, 2019) tahapan aktivitas dalam proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Berikut adalah penjelasan mengenai alur dalam menganalisis data :

a. Pengumpulan Data

Tahap awal dalam analisis adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mendengarkan, mengamati, dan mengidentifikasi adegan serta dialog para tokoh dalam film *Buya Hamka*. Data yang dikumpulkan berfokus pada tindakan dan dialog yang mencerminkan norma sosial.

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum informasi penting, memilih data yang relevan, dan menemukan tema serta pola yang muncul. Proses ini

Aenun Putri Yuliani, 2025

ANALISIS NORMA-NORMA SOSIAL DALAM FILM BUYA HAMKA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA AJAR IPAS PADA MATERI MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB BAGI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertujuan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data sehingga lebih jelas dan terarah. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan merangkum data yang berhubungan langsung dengan norma-norma sosial, guna mempermudah analisis lebih lanjut.

c. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi secara visual dan terstruktur sehingga mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, atau piktogram. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengklasifikasikan norma-norma sosial yang ditemukan dalam tindakan dan dialog tokoh-tokoh film *Buya Hamka*. Penyajian ini membantu memvisualisasikan hubungan antar norma sosial dan mendukung analisis yang lebih terorganisir.

d. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap akhir melibatkan pengambilan kesimpulan awal berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan ini bersifat sementara dan akan diuji kembali untuk memastikan validitasnya. Jika bukti yang mendukung kesimpulan ditemukan konsisten selama proses pengumpulan data tambahan, maka kesimpulan disajikan secara deskriptif, berdasarkan temuan yang telah dianalisis, dan diverifikasi dengan bukti kuat yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.